

BAB I

PENDAHULUAN

3.1. Latar belakang

Kesehatan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Seseorang yang merasa sakit berusaha untuk pulih dari kesehatan. Langkah-langkah untuk mendapatkan kesembuhan dari penyakit, antara lain dengan mencari dokter atau mengobati diri sendiri. kegiatan auto-pengobatan biasanya dapat disebut istilah pengobatan diri sendiri atau swamedication.

Swamemedikasi merupakan langkah yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dalam pengobatan keluhan atau penyakit jinak, sebelum memutuskan untuk menyembuhkan di pusat-pusat pelayanan kesehatan / tenaga kesehatan atau dengan obat-obatan sederhana bebas dibeli di apotek atau Apotik, kehendak mereka sendiri tanpa campur tangan dokter. Kesadaran manusia mendorong informasi yang jelas dan benar tentang penggunaan obat secara aman dan efektif dalam pelaksanaannya Swamedication.

Pelaksanaan swamedication dapat terjadi karena kesalahan pengobatan (error obat) karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang obat dan penggunaannya yang aman dan efisien tenaga medis.

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Swamedikasi adalah faktor penyebab kesalahan obat independen sebagai terjadinya warga di Desa Kalipuang, ketika ia membeli obat Terbakar tidak diperiksa pertama pada kemasan obat. Jika sudah kedaluwarsa atau tidak. Dengan demikian, setelah beberapa hari, warga mengeluh bahwa obat yang dikenakannya tidak menyembuhkan luka bakar tapi memperburuk keadaan luka bakar, setelah diekstraksi informasi ternyata bahwa salep panas ia membeli Expired dan pada kemasan luar sana adalah salah satu kerusakan ringan. Maka kejadian ini dapat memberikan sebuah gambar kecil, bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Swamedikasi yang sering dilakukan menjadi faktor penyebab gagalnya kesalahan dalam pengobatan mandiri.

Atas dasar di atas, para peneliti ingin mengetahui deskripsi tingkat pengetahuan luka bakar luka bakar di komunitas desa Cicaheum, Kabupaten Kiaracondong.

Pencarian ini dilakukan di Kiaracondong Cicaçaeum Village District karena banyak insiden luka bakar dan kesalahan sering terjadi

1.1. Rumusan Masalah

Gimana Cerminan Swamedikasi di golongan Warga Kelurahan Cicaheum?.

1.2. Tujuan Penelitian

1.2.1. Tujuan Umum

Guna Mengenali Cerminan Swamedikasi yang dicoba oleh warga Kulurahan Cicaheum, Bandung.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Mengenali cerminan swamedikasi meliputi pengelaman melaksanakan swamedikasi, alibi swamedikasi, penyakit yang dialami, nama obat yang digunakan, sumber mendapatkan obat, membaca(metode pemakaian obat, dampak samping obat, bertepatan pada kedaluarsa), aksi bila tidak sembuh, sumber mendapatkan data tentang swamedikasi.
- b. Mengenali pemakaian antibiotik buat swamedikasi meliputi pengelaman memakai antibiotik, nama antibiotik yang digunakan, memperoleh antibiotik tanpa formula dokter, sumber mendapatkan antibiotik.

1.2.3. Manfaat Penelitian

➤ Bagi Peneliti

Mengenali profil serta tingkatan pengetahuan warga tentang swemedikasi serta ikatan terhadap aspek sosiodemografi, sehingga kedepannya periset bisa menjadikan pengetahuan tersebut selaku bekal pengalaman yang nyata diperoleh dikala menempuh diperguruan besar.

➤ Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan penelitian juga dapat membantu dengan program gema yang bijaksana (gerakan komunitas cerdas menggunakan obat-obatan).

➤ Bagi Masyarakat

Seluruh masyarakat harus bahwa penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan dalam mencapai perawatan yang baik.